

ORIGINAL ARTICLE

PENGARUH MEDIA VIDEO TENTANG SARAPAN PAGI YANG SEHAT TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK SDN 08 KECAMATAN PANAI TENGAH KABUPATEN LABUHAN BATU

The Influence of Video Media on Healthy Breakfast Habits: Knowledge, Attitudes, and Behaviors of Children at SDN 08 Panai Tengah, Labuhan Batu District

Izmi Arisa Putri Lubis^{1*}, Rizkika Aulia², Athira Demitria³

^{1,2,3}Department of nutrition, Faculty of Public Health, Institute Kesehatan Helvetia, 20124, Medan Indonesia

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Pendahuluan; Sarapan berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan energi dan gizi selama usia sekolah untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media video tentang sarapan pagi yang sehat terhadap pengetahuan dan sikap anak SDN 08 Kecamatan Panai Tengah. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi-experimental design) dengan rancangan one group pre-test post-test design. Penelitian dilaksanakan dari Juli hingga Agustus 2023, dengan populasi 45 siswa kelas IV dan V di SDN 08 Kecamatan Panai Tengah, dengan total sampling sebanyak 45 siswa. Analisis data menggunakan uji statistik paired T-test untuk menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari media video terhadap pengetahuan, dan sikap siswa mengenai sarapan pagi yang sehat. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan ada pengaruh media video tentang sarapan pagi yang sehat terhadap pengetahuan dan sikap siswa SDN 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu ($p < 0,05$). Mayoritas siswa yang sebelumnya tidak memahami manfaat sarapan kini menunjukkan peningkatan pemahaman dan perubahan sikap positif dalam kebiasaan sarapan pagi. **Kesimpulan:** Media video edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak mengenai pentingnya sarapan sehat. Implementasi media pembelajaran interaktif seperti ini dapat menjadi strategi edukasi yang lebih menarik bagi anak-anak dalam membentuk kebiasaan makan sehat. Penulis menyarankan untuk pihak sekolah dapat mengimplementasi program-program edukatif yang berkesinambungan dengan menggunakan media video dalam membuat program-program edukasi kesehatan, serta dapat melibatkan berbagai pihak, termasuk guru dan orang tua, sangat disarankan untuk memaksimalkan dampak positif dari edukasi kesehatan.

Kata Kunci: Sarapan pagi, Media edukasi, Anak Sekolah

Abstract

Background: Breakfast plays an essential role in meeting energy and nutritional needs during school age for optimal growth and development. **Objective:** This study aims to examine the influence of video media on healthy breakfast habits concerning the knowledge and attitudes of students at SDN 08 Panai Tengah District. **Methods:** This study employed a quasi-experimental design with a one-group pre-test post-test design. The research was conducted from July to August 2023, involving a population of 45 fourth and fifth-grade students at SDN 08 Panai Tengah District, with a total sampling of 45 students. Data analysis was performed using the paired T-test to determine the significant influence of video media on students' knowledge and attitudes regarding healthy breakfast habits. **Results:** The study indicated that video media on healthy breakfast habits had a significant effect on students' knowledge and attitudes at SDN 08 Panai Tengah District, Labuhan Batu Regency ($p < 0.05$). The majority of students who previously lacked an understanding of the benefits of breakfast showed an increase in knowledge and a positive change in their breakfast habits. **Conclusion:** Educational video media has been proven effective in enhancing children's knowledge and attitudes toward the importance of a healthy breakfast. The implementation of interactive learning media like this can be a more engaging educational strategy for children in developing healthy eating habits. The authors recommend that schools implement continuous educational programs using video media for health education initiatives. Additionally, involving various stakeholders, including teachers and parents, is highly encouraged to maximize the positive impact of health education.

Keywords: Breakfast, Educational media, School Children

Izmi Arisa Putri Lubis: Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Helvetia Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan Indonesia Hp. 089526954606. Email: izmiarisa putri@helvetia.ac.id

PENDAHULUAN

Sarapan adalah kegiatan untuk pemenuhan gizi dan energi yang diperlukan untuk anak usia sekolah. Usia sekolah adalah periode penting dalam pengoptimalan gizi karena pada masa ini diperlukan energi dan zat gizi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Sarapan yang sehat memberikan zat gizi yang penting untuk mengisi kembali kadar glukosa, meningkatkan energi, dan konsentrasi, sehingga mempersiapkan anak-anak untuk kegiatan sekolah dengan baik. Konsumsi sarapan secara teratur berkaitan dengan konsentrasi yang lebih baik, peningkatan kinerja tes, dan pemeliharaan berat badan yang sehat, dengan anak-anak yang rutin sarapan cenderung memiliki daya ingat, konsentrasi, dan kinerja akademik yang lebih baik. Sarapan juga memiliki dampak positif pada perilaku tugas selama pelajaran, terutama pada anak-anak di bawah usia 13 tahun, dan mendukung fungsi kognitif yang krusial untuk kesuksesan akademik (1). Oleh karena itu, sarapan memainkan peran penting dalam kesejahteraan dan kinerja akademik anak sekolah, dengan menyediakan nutrisi penting, meningkatkan energi, mendukung fungsi kognitif, dan mempromosikan lingkungan belajar yang positif untuk mendukung hari yang sukses di sekolah. Banyak manfaat sarapan, diantaranya menunjang status gizi dan prestasi belajar anak karena sarapan dapat memenuhi 15-30% dari kebutuhan harian sehingga tercapai hidup yang sehat, aktif, dan cerdas, tentunya dengan makan makanan yang aman dan bergizi (2).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada Tahun 2018 sebanyak 26.1% anak usia sekolah dan remaja tidak sarapan. Anak sekolah sekedar mengonsumsi minum saat sarapan 26 % seperti air putih, susu atau teh, dan sebagian besar mengonsumsi sarapan dengan kualitas yang rendah (3). Salah satu upaya memenuhi kuantitas kecukupan gizi adalah dengan membiasakan sarapan pagi, energi total yang dibutuhkan anak berusia 7-9 tahun sekitar 1.800 kkal dan anak usia 10-12 tahun sekitar 2.050 kkal dengan porsi sarapan pagi sebaiknya mencukupi 25% dari angka kebutuhan energi dan zat gizi perhari (4). Pemenuhan sarapan pagi bagi siswa berdampak pada peningkatan prestasi dan konsentrasi mereka dalam belajar, menjaga kualitas gizi untuk mengurangi risiko obesitas, serta mencegah anemia. Sarapan pagi juga memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kekuatan tubuh anak-anak, sehingga mereka yang rutin sarapan cenderung tidak mudah sakit. Sebaliknya, melewatkan sarapan dapat menyebabkan tubuh menjadi lemas, lemah, pusing, menurunnya daya pikir, dan bahkan pingsan. Selain itu, tubuh juga akan mengalami kekurangan glukosa (5).

Pengetahuan gizi berperan penting dalam pencegahan kekurangan gizi dengan meningkatkan perilaku diet tiap individu terutama pada kalangan anak sekolah. Peningkatan pengetahuan melalui pendidikan gizi dapat mencegah kekurangan gizi serta memperbaiki perilaku seseorang untuk mengonsumsi pangan sesuai dengan kebutuhan gizinya. Pengetahuan yang baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Akses ke pendidikan gizi dapat memberdayakan mereka untuk mengembangkan kebiasaan makan sehat seumur hidup dan membuat pilihan makanan yang lebih baik. Pendidikan awal ini dapat memiliki manfaat jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka saat mereka tumbuh dewasa (6).

Pemanfaatan media pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan dengan menciptakan suasana yang menyenangkan. Salah satu media yang mudah diterima oleh anak sekolah yaitu media video. Media video memberikan informasi dengan mengaktifkan mata dan telinga peserta dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 5 di kabupaten bandung menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan sarapan karena penggunaan media yang kreatif dan inovatif sehingga menjadikan materi yang disampaikan tidak monoton dan anak-anak lebih tertarik dan antusias (7). Berdasarkan penelitian, sekitar 75% hingga 87% pengetahuan disalurkan ke otak melalui indera penglihatan, sementara 13% hingga 25% pengetahuan disalurkan melalui indera lainnya. Oleh karena itu, penggunaan media dapat mempercepat peningkatan pengetahuan, dan sikap (8). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media video tentang sarapan pagi yang sehat terhadap pengetahuan dan sikap siswa SDN 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

METODE

Jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Penelitian dilakukan di SDN 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu, Pada tanggal 21-24 Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan total sampling dengan populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SDN 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten

Labuhan Batu berjumlah 45 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 siswa. Alasan peneliti memilih kelas IV dan V dikarenakan siswa sudah dapat memahami instruksi dari peneliti, bisa baca dan tulis dan bisa berkomunikasi dengan baik. Kriteria inklusi : Siswa kelas IV dan V yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan Siswa yang mengikuti kegiatan belajar secara aktif di sekolah, sedangkan untuk kriteria eksklusi: Siswa yang tidak hadir saat pengambilan data dan siswa yang mengalami gangguan kesehatan yang dapat memengaruhi pemahaman materi. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama: Pengetahuan tentang sarapan sehat, yang diukur dengan kuesioner berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sikap terhadap sarapan sehat, yang diukur menggunakan skala Likert dengan kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengukuran dilakukan melalui Pre-test sebelum pemutaran video edukasi, dan Post-test setelah pemutaran video. Media video yang digunakan dalam penelitian ini berisi informasi tentang: Contoh makanan sarapan sehat, Dampak negatif jika tidak sarapan pagi dan manfaat sarapan bagi anak usia sekolah. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik paired T-test untuk melihat pengaruh media video terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap siswa mengenai sarapan sehat.

HASIL

Analisis Univariat

Berdasarkan Tabel 1. Distribusi responden menunjukkan karakteristik responden yaitu dari 45 murid paling banyak siswa berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan siswa laki – laki dengan perbedaan hanya 1 orang (2,2%) . Dari tabel juga dapat dilihat rentang usia siswa yaitu 10 – 12 tahun dengan paling banyak siswa berusia 10 tahun (51,1%) dan yang paling sedikit adalah siswa berusia 12 tahun (4,4%).

Table 1. Distribusi Karakteristik Responden Anak SD 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu

Variabel	n	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	22	48,9
Perempuan	23	51,1
Usia Anak		
10	23	51,1
11	20	44,4
12	2	4,4

Berikut ini distribusi hasil analisis pretest univariat pengetahuan dan sikap sebelum diberikan penyuluhan responden berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 45 anak SD 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu masih banyak yang belum mengetahui pentingnya untuk sarapan pagi dengan presentase yang berada dalam kategori kurang sebanyak 40 orang (88,9%), sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video tentang sarapan pagi yang sehat, terdapat peningkatan pengetahuan anak SD dengan kategori baik sebanyak 43 orang (95,6%) dan kategori cukup sebanyak 2 orang (4,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Responden Anak SD 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu

Variabel	Pre test		Post test	
	n	Persentase	n	Persentase
Pengetahuan				
baik	0	0	43	95,6
Cukup	5	11,1	2	4,4
Kurang	40	88,9	0	0
Sikap				
baik	0	0	43	95,6

Cukup	4	8,9	2	4,4
Kurang	41	91,1	0	0

Analisis Bivariat

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa hasil sebelum diberikan penyuluhan dengan media video tentang sarapan pagi yang sehat nilai rata-rata pengetahuan 4,4 dengan standar deviasi 1,139. Setelah diberikan penyuluhan dengan media video tentang sarapan pagi yang sehat nilai rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 8,5, dengan standar deviasi 0,726, Hasil uji statistik dengan menunjukkan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh penyuluhan dengan media video tentang sarapan pagi yang sehat terhadap pengetahuan anak SD 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu tahun 2023.

Dari tabel juga menunjukkan skor rata-rata sikap sebelum diberikan penyuluhan yaitu 4,5, standar deviasi sikap 0,97 dan skor rata-rata sikap meningkat menjadi 8,7, nilai standar deviasi sikap 0,71 setelah diberikan penyuluhan dengan media video tentang sarapan pagi yang sehat dengan selisih dari nilai rata-rata sikap sebesar 4,2, skor sikap minimum 6 dan skor sikap maximum 10. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh penyuluhan dengan media video tentang sarapan pagi yang sehat terhadap sikap anak SD 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu tahun 2023.

Tabel 3. Distribusi Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Tentang Sarapan Pagi yang Sehat Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak SD 08 Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu

Variabel	Mean	Selisih	Std. Error	Std. Deviation	Min	Max	p-value
Pengetahuan							
<i>Pretest</i>	4,4	4,1	0,170	1,139	2	7	0,000
<i>Posttest</i>	8,5		0,108	0,726	6	10	
Sikap							
<i>Pretest</i>	4,5	4,2	0,144	0,97	2	7	0,000
<i>Posttest</i>	8,7		0,105	0,71	6	10	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang sarapan pagi yang sehat pada siswa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media video. Hal ini sejalan dengan penelitian Ridha (2019), yang menjelaskan bahwa terjadi perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku sarapan setelah diberikan penyuluhan gizi menggunakan video animasi motion graphic. Peningkatan skor pengetahuan terjadi karena informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik kepada sampel sehingga terjadi peningkatan yang signifikan terhadap nilai rerata pengetahuan. Pemilihan media yang kreatif dan inovatif menjadikan materi yang disampaikan tidak monoton sehingga anak-anak lebih tertarik dan antusias untuk memperhatikan penyampaian materi [7]. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pangestu Winalda Dinda (2022) juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sarapan pagi setelah diberikan penyuluhan gizi menggunakan video stop motion. Pemberian penyuluhan gizi menggunakan media baik dengan media video stop motion dan media power point dapat meningkatkan skor pengetahuan siswa mengenai sarapan [9].

Hasil analisis pengetahuan yang dilakukan pada responden dapat dilihat persentase siswa yang mampu menjawab dengan benar beberapa aspek sarapan pagi yang sehat ketika ditanyakan. Dari fakta yang terjadi pada saat pemberian media video bahwa responden menyimak dan memperhatikan video yang ditampilkan oleh peneliti. Peneliti berpendapat bahwa media video merupakan alat bantu penyuluhan yang sangat efektif karena responden cenderung lebih tertarik pada video yang menggabungkan suara dan gambar, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang sarapan pagi yang sehat. Pengaruh video ini dapat mengarahkan pengetahuan responden ke arah yang lebih positif, karena informasi yang disampaikan mampu memberikan reaksi atau tanggapan tentang kebiasaan sarapan pagi yang baik, seperti sarapan sebelum berangkat sekolah atau membawa bekal jika tidak

sempat sarapan di rumah.

Media video juga memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mempromosikan perilaku sehat diantara siswa. Dengan menyediakan informasi yang menarik dan relevan, video membantu mengubah sikap siswa dari kurang peduli terhadap pentingnya sarapan pagi menjadi lebih menghargai dan berkomitmen untuk melakukannya [10]. Penjelasan yang diberikan dalam video tentang manfaat sarapan pagi, disertai dengan contoh nyata, mengubah persepsi siswa dan mendorong mereka untuk melihat sarapan pagi sebagai bagian penting dari rutinitas sehari-hari mereka. Sikap positif ini, pada gilirannya, mendukung penerimaan dan pelaksanaan kebiasaan sarapan yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada skor sikap siswa setelah dilakukan intervensi media video sebagai alat bantu penyuluhan telah terbukti efektif dalam mempengaruhi sikap siswa terhadap kebiasaan sarapan pagi yang sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menggunakan media video animasi dalam intervensinya, penelitiannya menunjukkan terdapat dampak positif pada sikap siswa terhadap sarapan pagi. Dengan memanfaatkan media video animasi dalam pendidikan gizi, persepsi dan sikap siswa terhadap kebiasaan sarapan dapat ditingkatkan secara signifikan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mempromosikan perilaku sarapan sehat di kalangan anak-anak sekolah dasar. Dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait sarapan, metode ini berpotensi meningkatkan asupan gizi diantara siswa [11].

Dalam penelitian ini, penggunaan media video memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar informasi mengenai manfaat sarapan pagi yang sehat secara langsung. Video tersebut tidak hanya menjelaskan manfaat sarapan pagi, tetapi juga memperlihatkan contoh konkret mengenai bagaimana sarapan pagi yang sehat dapat dilakukan. Pendekatan ini sangat membantu dalam membangun sikap positif siswa terhadap kebiasaan sarapan pagi. Sikap siswa terhadap sarapan pagi yang sehat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman mereka tentang topik tersebut. Media video, dengan kemampuannya untuk menyajikan informasi secara menarik dan interaktif, membantu siswa untuk lebih memahami pentingnya sarapan pagi. Dengan penjelasan yang jelas dan visualisasi yang menarik, siswa menjadi lebih sadar akan manfaat sarapan pagi dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan yang meningkat melalui media video berkontribusi pada perubahan sikap. Siswa yang sebelumnya kurang memahami pentingnya sarapan pagi menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif setelah terpapar informasi melalui video. Mereka lebih memahami pentingnya sarapan pagi dan lebih cenderung untuk mengadopsi kebiasaan sarapan pagi yang sehat.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dasar sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Penelitian di masa mendatang dapat melibatkan beberapa sekolah dengan karakteristik yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Kedua, pengukuran pengetahuan dan sikap hanya dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat setelah intervensi. Studi lanjutan dengan evaluasi jangka panjang diperlukan untuk melihat apakah perubahan pengetahuan dan sikap tetap bertahan dalam waktu yang lebih lama. Ketiga, faktor lain yang dapat memengaruhi perubahan pengetahuan dan sikap, seperti dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah, tidak dieksplorasi dalam penelitian ini. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor tersebut untuk memahami pengaruh yang lebih luas terhadap kebiasaan sarapan pagi siswa. Keempat, metode penyuluhan yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada media video. Kombinasi dengan metode lain seperti diskusi interaktif atau praktik langsung dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan. Dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut, penelitian di masa depan diharapkan dapat mengembangkan metode intervensi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan guna meningkatkan kebiasaan sarapan sehat di kalangan siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi tentang sarapan pagi menggunakan media video memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa di SDN 08 Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu. Penggunaan media video sebagai alat edukasi terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, integrasi media video dalam pembelajaran kesehatan di sekolah dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kebiasaan hidup sehat di kalangan siswa. Ke depan, program edukasi kesehatan yang berkelanjutan dengan pemanfaatan media video perlu dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru dan orang tua, guna memaksimalkan dampak positifnya.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis dengan ini menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Seluruh data dan informasi yang disajikan merupakan hasil penelitian yang obyektif, tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi interpretasi atau representasi dari hasil penelitian yang dilaporkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. D Souza S. Why Breakfast Should Be An Important Meal Among School Children Life? Egypt J Nutr 2023;38:88–95. <https://doi.org/10.21608/Enj.2023.247292.1020>.
2. Vidya Anggraini N, Hutahaean S. Jurnal keperawatanmuhammadiyah hubungan sarapan dengan prestasi siswa sd di masa pandemi covid-19 informasi abstract. J keperawatan muhammadiyah 2018;6. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i3.9010>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018.
4. Yessi Nirmalasari, Anggun Indah Auliawulandari. Hubungan Status Gizi Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Sd Negeri 13 Teluk Pandan, Pesawaran. Dunia Kesmas 2020;9.
5. Octaviani Y, Rachmawati K, Santi E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Sarapan Siswa Pada SDN Sungai Rangas Hambuku Martapura Barat. Dunia Keperawatan J Keperawatan Dan Kesehat 2020;8:101. <https://doi.org/10.20527/Dk.V8i1.7296>.
6. Gutkowska K, Czarniecka-Skubina E, Hamulka J. Is Nutritional Education In Primary Schools Needed In The Light Of Teachers' Diagnosis Of The State Of Knowledge About Food And Nutrition Of 7–12-Year-Old Primary School Pupils? The Focus Group Interview (FGI) – Junior-Edu-Żywnienie (JEŻ) Project. Ann Agric Environ Med 2024. <https://doi.org/10.26444/Aaem/186511>.
7. Ridha SA, Nitta I, Mulus G, Dina SA. Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Sarapan Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Media Video Animasi Motion Graphic. Ris Kesehat Poltekkes Kemenkes Bandung 2019;11:45–50.
8. Donni Mahendra, IMM Jaya AL. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI, 1-107; 2019.
9. D. Pangestu Winalda GM. Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Sarapan Pada Increasing Knowledge And Behavior Breakfast In Elementary School Children With Stop 2022;1:21–7. <https://doi.org/10.34011/jgd.v1i1.948>
10. Almisfalah AQ, Yuliana I. Animated Video Media On Clean And Healthy Living Behavior In Elementary School. J Pendidik Dan Pengajaran 2023;56:217–29. <https://doi.org/10.23887/Jpp.V56i2.64939>.
11. Fitriani F, Farisni TN, Yarmaliza Y, Reynaldi F, Zakiyuddin Z, Safrizal S, Et Al. Animated Video Media On Breakfast Behavior Analysis Of Nutritional Education Effect Through. J Aisyah J Ilmu Kesehat 2023;8:1133–40. <https://doi.org/10.30604/Jika.V8i3.2123>.